

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan dan penelitian yang penulis lakukan serta didukung dari berbagai data-data yang diperoleh dari PT. Rajawali Hiyoto, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan kegiatan *maintenance* perusahaan saat ini, khususnya pada bagian mesin produksi meliputi *preventive maintenance*, *breakdown maintenance* dan *overhaul*.
 - a. Mesin yang digunakan bersifat *special purpose machine*, dan bersifat *continue* sehingga saling berhubungan dengan mesin yang lain.
 - b. Tujuan perusahaan mengadakan kegiatan *maintenance* adalah memperpanjang usia mesin, mesin selalu berada dalam keadaan siap pakai sehingga tidak mengganggu kelancaran proses produksi, menjaga dan meningkatkan kualitas serta mencapai tingkat produksi yang diinginkan, dan mengusahakan agar biaya *maintenance* yang dikeluarkan oleh perusahaan dapat ditekan dengan melakukan kegiatan *maintenance* yang efektif dan efisien.
 - c. Hubungan *maintenance* dengan kelancaran proses produksi adalah saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya.
 - d. Masalah *maintenance* yang dihadapi perusahaan di antaranya adalah masih sulitnya bagi perusahaan untuk mendapatkan *spare parts* yang

dibutuhkan, dan kebijakan operasi yang diterapkan oleh perusahaan sehingga mengganggu kegiatan *maintenance* terhadap perusahaan.

2. Kegiatan *maintenance* yang dapat diterapkan oleh perusahaan saat ini adalah dengan dengan melaksanakan kebijakan *preventive maintenance* setiap enam bulan sekali, yang mana perusahaan akan mengeluarkan biaya sebesar Rp. 2.109.134 jika dibandingkan dengan melakukan *breakdown maintenance* yaitu sebesar Rp. 5.230.769,23.
3. Setelah dilakukan perhitungan antara kegiatan *maintenance* mesin maka dapat dikatakan bahwa dampak dari adanya penerapan *preventive maintenance* mesin terhadap efisiensi biaya adalah perusahaan dapat menghemat pengeluaran sebesar Rp. 3.121.635,23 setiap enam bulannya.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis mencoba memberikan beberapa saran yang mungkin dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi perusahaan guna mencapai efisien dan efektivitas dalam kebijakan *maintenance* mesin.

1. Sebaiknya perusahaan menerapkan *preventive maintenance* setiap enam bulan sekali guna memperoleh biaya pemeliharaan yang efisien.
2. Sebaiknya perusahaan betul-betul menerapkan kegiatan *preventive maintenance* mesin sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan agar mesin tidak mengalami suatu masalah.